BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme.* Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.[1]

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, kemudian masalah dirumuskan. Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Adanya pertanyaan tersebut dapat menjadi pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Ide ini memberikan ruang lebih dari sekedar pemahaman kuantitatif daripada studi statistik atau numerik, tetapi pada akhirnya studi kuantitatif juga menjelaskan temuan dalam penjelasan. Deskripsi statistik tersebut diperlukan agar pembaca dapat lebih memahami statistik hasil penelitian. Oleh karenanya, penelitian ini disebut deskriptif-kuantitatif karena menggambarkan masalah secara statistik atau numerik dan hasilnya diharapkan benar-benar mewakili tujuan dari penelitian.

B. Desain penelitian

Ada beberapa bentuk dari desain eksperimen yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu diantaranya : *Pre-Experimental Design, True Experimental*

[1)] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantittaif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 14

Design, Factorial Design dan *Quasi Experimental*. [2] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis desain eksperimen *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest Design. "One-Group Pretest-Posttest Design, this design includes a pre-test measure followed by a treatment and a post-test for a single group. Group A 01----X----02*."[3] Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah desain yang pelaksanaanya meliputi kegiatan pre-test yang kemudian dilanjutkan dengan *treatment* (perlakuan) dan post-test untuk satu kelompok.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data atau sumber informasi yang didapatkan. Adapun subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel

   "A variable refers to a characteristic or attribute of an individual or an organization that can be measured or observed and that varies among the people or organization being studied (Creswell, 2007a)."[4] Kata variabel hanya ada dalam penelitian kuantitatif, karna penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel.[5]

[2)] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*, (Bandung : Alfabeta, 2014). Hal.73.

[3)] Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks: SAGE Publications. Pages 150.

[4)] Ibid.hal.59.

[5)] Sugiyono, Op. Cit., hal. 95.

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[6] Penelitian ini menggunakan variabel tunggal atau satu variabel, yaitu penggunaan metode *Role Playing* sebagai upaya uuntuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari sekumpulan subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian peneliti pelajari dan ditarik kesimpulannya.[7] Populasi berarti sekumpulan subjek atau objek tertentu yang peneliti pelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi keseluruhan pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV A MI Sultan Agung Sidomoro yang berjumlah 16 siswa, maka banyaknya populasi pada penelitian ini yaitu 16 siswa.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi.[8] Sampel adalah bagian yang diambil dari beberapa populasi penelitian yang dapat mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari seluruh siswa kelas IV dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota

---

[6)] Ibid. hal. 96

[7)] Sugiyono, Op. Cit., hal. 117

[8)] Sugiyono, Op. Cit., hal. 118

dari populasi digunakan sebagai sampel. Sampel merupakan contoh yang diambil dari sebagian populasi dalam penelitian yang dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua jumlah populasi sebagai sampel untuk penelitian dengan jumlah 16 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematik dan standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.[9] Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting pada sebuah penelitian untuk dapat memperoleh data-data yang diperlukan. Teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dengan beberapa cara seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan pada objek, baik secara langsung ataupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi. Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan kepada tujuan dari penyelidikan yang sudah dirumuskan.[10]

[9)] Ahmad Tanzeh, *"Metodologi Penelitian Praktis"*, cet.1, (Yogyakarta : SUKSES Offset, 2011), hal. 83.

[10)] Mahmud, *"Metode Penelitian Pendidikan"*, cet.10, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 168.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengamati suatu objek tertentu secara langsung ataupun tidak langsung, yang kemudian dapat diperoleh data dan informasi secara sistematis dari suatu fenomena yang diamati berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai minat belajar siswa kelas IV MI Sultan Agung Sidomoro melalui pengamatan proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik mendapatkan data melalui cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara *(interviewer)* sebagai yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang akan diwawancarai *(interviwee)* yang nantinya akan menjawab pertanyaan itu.[11] Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait beberapa hal yang berkaitan dengan minat belajar siswa, gambaran umum MI Sultan Agung Sidomoro dan beberapa pendapat tentang minat belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan dan buku-buku

---

[11)] Djamal, *"Paradigma Penelitian Kualitatif"*, cet.1, (Yogyakarta : MITRA PUSTAKA,2015), hal. 75.

peraturan yang ada. Dokumen pada metode pengumpulan data merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk keperluan penelitian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[12]

Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto dan video yang digunakan peneliti sebagai bukti dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dalam proses penelitian tentang minat belajar pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Sultan Agung Sidomoro.

4. Angket

Angket yang disebut juga Kuisioner (*questionnaire*) atau daftar pertanyaan, ialah salah satu alat untuk mengumpulkan data. Angket ialah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk kemudian diisi oleh responden.[13] Untuk dapat mengumpulkan data diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Angket adalah cara mengumpulkan data dengan melibatkan orang lain sebagai responden yang diberi beberapa pernyataan kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan keadaanya.

Kuisioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist.* Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi

---

12) Ahmad Tanzeh, Op.Cit., hal. 92.

13) Mahmud, Op. Cit., hal. 177.

seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu.[14] Pengisian instument dengan cara memberikan tanda *check* (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia. Kuisioner digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, jenis yang digunakan adalah dengan kiusioner tertutup. Kuisioner tertutup adalah angket yang berisi tentang suatu keadaan yang dialami oleh responden, selain itu peneliti juga memberikan alternatif jawaban yang nantinya responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang dialami. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data terkait dengan efektivitas penggunaan metode *Role Playing* dalam pembelajaran tematik di kelas IV MI Sultan Agung Sidomoro.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah dengan meggunakan teknik analisis statistik deskriptif-persentase. Teknik ini menggunakan alat uji statistik untuk mengolah data respon dari hasil kuesioner atau angket yang telah disebarkan. Data dari hasil kuesioner atau angket *Pre-Test dan Post-Test* yang telah disebarkan pada siswa kemudian masuk dalam tabulasi data untuk dilakukan *scoring*/penskoran. Hasil penskoran tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan pedoman analisis deskriptif-persentase. Peneliti menggunakan statistik deskriptif-persentase dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan data hasil *Pre-Test dan Post-Test* dari responden.

[14)] Sugiyono, Op. Cit., hal 134

Langkah-langkah analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung skor hasil *Pre-Test dan Post-Test* dengan melihat dari jawaban responden pada tiap item pernyataan yang kemudian diberi skor sesuai dengan teknik penskoran yang telah ditetapkan.
2. Merekap skor hasil kuisioner atau angket *Pre-test dan Post-Test*
3. Menghitung persentase skor hasil *Pre-Test dan Post-Test* setiap responden dari masing-masing indikator dengan rumus sebagai berikut :

   $$DP = \frac{n}{N} x100\%$$

   Keterangan:

   DP : Deskriptif Presentase/Presentase skor peserta didik

   n : Skor Empirik/Skor yang diperoleh

   N : Skor Ideal/Skor maksimal
4. Menghitung rata-rata *(mean)* untuk dapat mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh dari jawaban siswa setiap indikator dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

   $$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

   Keterangan:

   $\bar{X}$ = *Mean* (Rata-rata)

   $\sum X$ = Jumlah skor siswa

   $\sum N$ = Jumlah responden penelitian (sampel)

   Untuk menentukan tingkat ktiteria tersebut, persentase yang diperoleh melalui analisis deskriptif frekuensi dikategorikan menggunakan tabel kriteria.

Tabel 14.
Kategori Deskriptif Persentase

No	Rentang Presentase (%)	Kategori
1	0-25%	Sangat Tidak Efektif
2	26-50%	Tidak Efektif
3	51-75%	Efektif
4	76-100%	Sangat Efektif

5. Dari hasil kuesioner atau angket hasil *Pre-test dan Post-Test* kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Role Playing* dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menjumlahkan rata-rata pada setiap indikator kuesioner atau angket yang kemudian dicari skor rata-rata dari kuesioner atau angket tersebut. Selanjutnya, nilai yang diperoleh dari semua indikator tersebut dikategorikan sebagai keberhasilan.

Pengolahan data yang berasal dari observasi dan dokumentasi dianalisis sesuai dengan kebutuhan dalam menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan petunjuk penilaian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk melengkapi data yang belum bisa diperoleh melalui observasi, dokumentasi ataupun dari kuesioner atau angket. Selain itu, data dari hasil wawancara ini dapat digunakan sebagai pelengkap dalam penambahan informasi deskriptif.